

## Pengembangan Media Pembelajaran Praktikum untuk Meningkatkan Keterampilan Asuhan Persalinan

Nurul Kodiyah<sup>1</sup>, Dewi Marhaeni Diah Herawati<sup>2</sup>, Bony Wiem Lestari<sup>3</sup>, Farid Husin<sup>4</sup>, Elsa Pudji Setiawati<sup>5</sup>, Firman F. Wirakusumah<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.

<sup>2</sup> Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

<sup>3,4</sup> Departemen Epidemiologi dan Biostatistika Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

<sup>5</sup> Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

<sup>6</sup> Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

### Abstrak

Institusi pendidikan bidan perlu membuat suatu strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kompetensi lulusannya. Analisis terhadap mata kuliah asuhan persalinan dilakukan agar diketahui masalah dan rekomendasi perbaikan pembelajaran secara operasional sehingga meningkatkan keterampilan dalam menolong persalinan. Pengembangan media pembelajaran asuhan persalinan dilakukan dengan membuat modul dan modifikasi *phantom*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian operasional, data dan metode analisis adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat *interpretivism*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, diskusi kelompok dan observasi serta studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah dosen pengampu mata kuliah asuhan persalinan, mahasiswa, dosen penguji *skills* dan ketua prodi. Analisis data kualitatif meliputi transkripsi, reduksi, koding, kategorisasi dan interpretasi hasil penelitian. Hasil penelitian dari analisis situasi pembelajaran asuhan persalinan, yaitu pada proses perencanaan telah dilakukan perumusan tujuan dan kegiatan serta penyusunan silabus namun rencana pelaksanaan pembelajaran dan panduan praktikum belum dibuat. Proses pelaksanaan pembelajaran praktikum belum sesuai dengan rencana terutama berkaitan dengan metode, media, jadwal dan waktu praktikum. Proses evaluasi penilaian yang dilakukan antar lain responsi, target *skill*, ujian akhir semester dan ujian keterampilan. Kendala pembelajaran praktikum yaitu kehadiran dosen, keterbatasan sarana dan prasarana, motivasi dan keaktifan mahasiswa serta alokasi waktu. Pengembangan perencanaan dimulai dari menentukan tujuan dari standar kompetensi, mengembangkan alat evaluasi, menetapkan kegiatan pembelajaran, pemantapan dalam program pembelajaran. Pengembangan pelaksanaan yang ditawarkan antara lain menentukan *pre test* pelaksanaan praktik, penyampaian pembelajaran sesuai dengan perencanaan, modifikasi media praktikum dan penyusunan panduan praktikum. Pengembangan *post test* dilakukan pada ranah psikomotor yang dilakukan dosen melalui pengamatan mulai dari persiapan alat, proses praktikum, hasil dokumentasi, sikap kerja serta waktu yang digunakan. Evaluasi juga dilakukan pada area kognitif dan afektif berupa pembobotan lisan atau responsi (10%), tulis atau pilihan ganda dan essay (30%), portofolio atau makalah dan dokumentasi (20%).

**Kata kunci:** Asuhan persalinan, *operational research*, pengembangan modul praktikum

---

Korespondensi :Pencil RT 4/III Jatirejo Jumapolo Karanganyar Solo, HP 087836420650,email nurulkodiyah22@gmail.com

## The Development of Practical Moduls to Improving Skills of Care Delivery

### Abstract

Introduction and Aim: Health personnel who is qualified in his major or authority is one of supporting action to integrated and comprehensive health efforts. Midwife institution has an important role in preparing midwives to take care when delivering baby and new born baby. Improving the quality of midwife education can be achieved by improving the quality of learning or research professionally. Practicum learning development is an improvement of learners' quality which combines cognitive, affective, and psychomotor in the lesson plan. It aims to improve the learning in order to run effectively and efficiently. Methode: This current study is qualitative which uses operational research design. The preliminary research was done by analyzing the delivering care, developing problem solving plan, and recommending solution. The data were collected by doing in depth interview, group discussion, observing documentation by selecting the respondents purposively. Qualitative data analysis is done by transcription, reduction, coding, categorizing, and interpreting the result of research. This research is done on October 2014. Result: The results of delivery care learning analysis are on the learning process had been arranged the syllabus and lesson plan except practicum manual. The implementation of practicum learning process was not appropriate with the plan especially related to schedule and practicum schedule. Evaluation assessment process consists of responsiveness, target, mid test and skill test. The obstacles of practicum learning are lecturer present, the limitation of structure and infrastructure, motivation and liveliness students, and practicum time allotment. Discussion and conclusion: Development problem solving plan on delivery care learning is to arrange lesson plan of delivery care using learning developing model from instructional structure developing procedure. Recommended implementation developments are pre-test, implementation compatibility with the plan and modification practicum media usage. Learning evaluation development is done comprehensively.

**Keywords:** Delivery care, operational research method, moduls development

### Pendahuluan

Kompetensi yang dimiliki seorang bidan mempunyai pengaruh besar terhadap kualitas pelayanan kebidanan yang diberikan.<sup>1,2</sup> Institusi pendidikan bidan perlu membuat suatu strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kompetensi lulusannya.

Berdasarkan indikator pembangunan kesehatan Kabupaten Grobogan, jumlah kematian ibu di Kabupaten Grobogan pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 188,69 per 100.000 kelahiran hidup. Upaya yang dilakukan diantaranya melalui kebijakan Peraturan Bupati bahwa persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dasar atau puskesmas dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) harus dilaksanakan oleh bidan desa.<sup>3</sup> Kompetensi menolong persalinan dalam pendidikan kebidanan disampaikan pada mata kuliah asuhan persalinan yang merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB).<sup>1</sup>

Struktur program pendidikan kebidanan memuat 40% teori dan 60% praktik.<sup>1,4</sup>

Pembelajaran praktikum bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman belajar dalam hal menerapkan teori sebagai bahan pelatihan dan persiapan penerapan praktik klinik, membawa peserta didik kepada pembentukan sikap, keterampilan, kemampuan bekerja sama, dan kreatifitas dalam menerima pengetahuan.<sup>5-6</sup> Kondisi laboratorium pada masing-masing institusi pendidikan berbeda. Institusi tertentu telah memiliki peralatan laboratorium yang lengkap, namun di sisi lain terdapat institusi dengan kondisi laboratorium sangat minim.<sup>6</sup> Kondisi ini memengaruhi kualitas proses pembelajaran, khususnya pembelajaran praktik di laboratorium. Hal ini akan membawa dampak pada kualitas lulusan dengan variasi yang sangat besar.<sup>7</sup>

Hasil studi pendahuluan di STIKES An Nur Purwodadi pada bulan April tahun 2014 menyatakan bahwa hanya sekitar 23% mahasiswa lulus pada uji utama dalam uji keterampilan menolong persalinan di Ujian Akhir Semester (UAS), selain itu berdasarkan penelitian

terdahulu tahun 2012<sup>8</sup> menyatakan bahwa dukungan yang diberikan oleh pembimbing dalam persiapan laboratorium dan pemberian umpan balik sebelum praktik di lahan masih dianggap monoton dan belum cukup oleh mahasiswa. Praktik yang dilaksanakan berfokus pada rutinitas dan berorientasi pada perintah. Kendala lain adalah belum adanya buku Standar Operasional Prosedur (SOP) praktikum asuhan persalinan dan terbatasnya jumlah alat dan phantom serta ruangan laboratorium. Panduan praktikum atau modul yang baik harus memenuhi kriteria antara lain terdapat pendahuluan, penyajian berupa sub pokok bahasan dan latihan, serta penutup yang berisi rangkuman, tes dan umpan balik serta adanya lampiran. Mahasiswa, selain sebagai penerima dalam pemberian mata kuliah, mereka juga mengharapkan alternatif dan inovasi baru yang dapat menunjang proses dan hasil pembelajaran yang diterimanya. Salah satu cara untuk mengatasi hal ini adalah mengembangkan media pembelajaran yang di gunakan. Penyiapan perencanaan pembelajaran dengan baik menggunakan pengembangan prosedur sistem instruksional dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah tersebut secara profesional melalui penelitian operasional.<sup>9,10</sup>

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian operasional, data dan metode analisis yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat interpretivism.<sup>11</sup> Penelitian diawali dengan analisis pembelajaran asuhan persalinan terhadap masalah operasional, tahap selanjutnya adalah mengartikulasikan hambatan tersebut dan mengembangkan model pemecahan masalah, tahap terakhir yaitu validasi atau merekomendasikan solusi. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, diskusi kelompok dan observasi serta studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah dosen pengampu mata kuliah asuhan persalinan, mahasiswa, dosen penguji skills dan ketua prodi. Analisis data kualitatif meliputi transkripsi, reduksi, koding, kategorisasi dan interpretasi hasil penelitian.

### **Hasil**

**Analisis pembelajaran asuhan persalinan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta kendala pembelajaran.**

#### **Perencanaan pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa dosen telah mempersiapkan silabus sebelum proses belajar mengajar berlangsung tetapi belum dilanjutkan dengan pembuatan RPP. Dosen telah membuat rencana jadwal kegiatan pembelajaran praktikum. Topik keterampilan disesuaikan dengan materi pada blok kegiatan tutorial. Setelah penyampaian silabus, jika ada perubahan pelaporan dilakukan secara verbal. Silabus dibuat oleh koordinator mata kuliah lalu dibagikan ke tim dosen, selanjutnya silabus disampaikan ke mahasiswa. Berdasarkan wawancara, penyusunan silabus belum melibatkan seluruh tim pengampu mata kuliah. Panduan praktikum juga belum dibuat, tetapi hanya berupa pemberian daftar tilik penilaian keterampilan secara terpisah-pisah.

#### **Pelaksanaan Pembelajaran**

Diawal pembelajaran praktikum, dosen berusaha menarik minat dan perhatian mahasiswa dengan menyajikan video persalinan agar mahasiswa dapat fokus pada ketrampilan yang akan dipelajari. Selanjutnya, pemberian daftar tilik, namun pelaksanaannya, pemberian daftar tilik sesaat sebelum praktikum sehingga mahasiswa belum sempat mempelajarinya. Dosen selanjutnya melakukan demonstrasi asuhan persalinan pada pertemuan berikutnya, namun dilakukan bersamaan dengan menjelaskan langkah-langkah dan alasan prosedur tersebut sehingga waktu demonstrasi tidak sesuai dengan waktu yang sebenarnya dibutuhkan dalam melakukan tindakan tersebut.

Praktikum terbimbing dilakukan pada saat kelompok kecil, namun berdasarkan wawancara mahasiswa mencoba sendiri tanpa bimbingan atau pendampingan dosen saat kegiatan tersebut. Kegiatan praktikum terkadang juga dilaksanakan tidak tepat waktu sehingga mengurangi sesi pelatihan, praktik mandiri yang dilakukan mahasiswa pun juga tidak dijadwalkan sehingga inisiatif mahasiswa untuk menggunakan waktu

dan ruang laboratorium atau tidak. Ketua program studi dan tim pengampu mata kuliah asuhan persalinan telah memetakan keterampilan diawal semester namun pelaksanaannya belum sesuai jadwal dan penyampaian *skills lab* belum seluruhnya dilaksanakan.

### **Evaluasi pembelajaran**

Berdasarkan hasil studi dokumen dan wawancara, mahasiswa yang tidak lulus uji teori maupun praktik akan diberi kesempatan untuk mengikuti uji ulang sesuai jadwal yang ditentukan dengan nilai maksimal ujian ulang yang telah ditentukan pula.

### **Kendala**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran praktikum asuhan persalinan. Motivasi, tingkat keaktifan dan tingkat pemahaman mahasiswa masih kurang. Mahasiswa merasa kesulitan melakukan keterampilan asuhan persalinan, diantaranya karena tahapan yang terlalu banyak, keterampilan yang harus dikuasai tidak hanya satu jenis dan kurang percaya diri. Permasalahan lainnya adalah ketersediaan fasilitas laboratorium, kurangnya ruangan dan kenyamanan laboratorium serta sumber belajar termasuk panduan praktikum yang belum tersedia. Kendala selanjutnya berkaitan dengan kesibukan dosen sehingga menyebabkan kehadiran dosen tidak tepat waktu, penggantian jadwal dan dosen tidak mengontrol kegiatan mandiri mahasiswa.

Evaluasi pembelajaran praktikum hanya berpusat pada pembelajaran, pengawasan pembelajaran dilakukan hanya berupa laporan verbal dan tertulis dari hasil belajar mahasiswa, seyogyanya kebutuhan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja dosen juga harus dilaksanakan.

Pengembangan pembelajaran praktikum asuhan persalinan berdasarkan analisis yang telah dilakukan antara lain berupa penyusunan perencanaan pembelajaran praktikum perlu dilakukan dengan baik, pengadaan modifikasi media pembelajaran berupa penyusunan modul sesuai dengan hasil analisis situasi dan penyediaan modifikasi media pembelajaran serta penyediaan lembar umpan balik praktikum.

Proses pengembangan pembelajaran terkait dengan unsur-unsur dasar kurikulum, yaitu tujuan materi pembelajaran, pengalaman belajar, dan penilaian hasil belajar. Penyusunan silabus dalam pengembangan materi praktikum harus melihat karakteristik bidang studi dan standar kompetensi yang akan dicapai, dalam hal ini perlu ditambahkan pemilihan pengalaman belajar melalui strategi yang tepat. Analisis kompetensi dasar perlu dilakukan dengan cermat agar pengalaman belajar juga memuat kecakapan hidup yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Setelah silabus disusun selanjutnya adalah penyusunan sistem penilaian praktikum. Penjabaran kompetensi dasar menjadi indikator lebih lanjut ke dalam instrumen penilaian dapat dikembangkan meliputi ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Bentuk responsi, ujian praktik dan laporan kerja praktik telah digunakan tetapi masih dalam bentuk ujian setelah praktik, kedepannya penyusunan dan analisis instrumen penilaian dilakukan berdasarkan kisi-kisi silabus dan sistem penilaian berkelanjutan.

### **Pembahasan**

#### **Analisis Pembelajaran Praktikum**

Penyusunan perencanaan pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menjadi acuan utama dalam penyusunan perencanaan program pembelajaran.<sup>12,13</sup> Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dosen telah membuat silabus mata kuliah asuhan persalinan namun belum terdapat peninjauan silabus dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta panduan praktikum belum dibuat. Hal ini menandakan bahwa perencanaan belum dipersiapkan secara baik. Pembuatan RPP dan peninjauan silabus pada pembelajaran praktikum merupakan bentuk pengendalian institusi terhadap pengelolaan pembelajaran. Pendidik akan melaksanakan pembelajaran dengan efektif bila selalu membuat perencanaan sebelumnya termasuk sumber belajar, dengan persiapan mengajar dosen akan mantap didepan mahasiswa.<sup>14-15</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa petunjuk keterampilan harus diberikan terlebih

dahulu sehingga peserta didik dapat mempersiapkan diri. Hal senada juga menyatakan bahwa sebelum berlatih, mahasiswa harus mempelajari dasar-dasar teori mengenai ketrampilan yang akan dilatih.<sup>16</sup> Hal ini juga sesuai dengan pendapat bahwa kondisi untuk mempelajari keterampilan memerlukan petunjuk dari pendidik. Peran dosen berpengaruh dalam kualitas buku pedoman yang digunakan sehingga pembelajaran praktikum lebih efektif.<sup>17</sup>

Pelaksanaan pembelajaran praktikum, berdasarkan hasil penelitian, sebenarnya pengelola praktikum telah berkoordinasi dengan koordinator mata kuliah asuhan persalinan untuk menentukan jadwal dan penggunaan ruang serta peralatan laboratorium secara efektif sehingga target kompetensi mahasiswa tercapai. Peran pendidik juga berpengaruh besar dalam kualitas buku panduan yang akan dibuat dan digunakan. Menurut Zainudin, salah satu ciri dosen yang efektif adalah menyediakan modul atau buku panduan pembelajaran.<sup>20</sup>

Alokasi waktu pada pelaksanaan praktikum asuhan persalinan di program studi Diploma III Kebidanan STIKES An Nur Purwodadi selama ini berlangsung  $\pm 100$  menit setiap pertemuan namun masih dianggap kurang oleh mahasiswa. Pemahaman dosen mengenai penjabaran waktu praktikum tersebut harus dirubah berdasarkan Permenkes nomor 49 tahun 2014,<sup>18</sup> bahwa penjabaran kegiatan belajar praktik untuk 1 SKS yaitu sama dengan 160 menit per minggu per semester, sehingga untuk mata kuliah asuhan persalinan yang memiliki bobot 2 SKS praktik dibutuhkan waktu 320 menit atau  $\pm 5$  jam tiap minggunya. Jadwal penggunaan ruang laboratorium yang padat juga membuat mahasiswa tidak memiliki waktu untuk praktikum mandiri. Penambahan jumlah ruang laboratorium diperlukan apalagi ruang laboratorium yang dimiliki oleh STIKES digunakan untuk tiga program studi.

Faktor sarana dan prasarana terutama panduan praktikum juga menjadi kendala sehingga penyusunan dan modifikasi alat praktikum berupa *phantom hecting* dan boneka dan panggul mini sangat menarik mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa media dapat

membangkitkan keingintahuan mahasiswa, merangsang mereka untuk bereaksi terhadap penjelasan dosen, membantu mereka mengkonkretkan sesuatu yang abstrak.

Kegiatan evaluasi hasil belajar praktikum berupa responsi dan ujian ketrampilan. Ujian ketrampilan yang digunakan adalah ujian skills asuhan persalinan normal (APN) 58 langkah. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa yang lulus di uji utama hanya beberapa orang, namun selanjutnya lulus pada uji ulang. Mahasiswa merasa tahapan asuhan persalinan normal terlalu panjang, kurang percaya diri serta kurangnya minat dan motivasi. Motivasi mahasiswa perlu ditingkatkan dengan cara menjelaskan kepada mahasiswa bahwa kompetensi ini sangat penting, menumbuhkan rasa senang dalam praktikum, memberikan umpan balik dan penguatan dan menanamkan rasa optimistis. Pendapat ini didukung oleh penelitian bahwa terdapat hubungan antara minat dan motivasi pembelajaran terhadap target keterampilan praktik mahasiswa, serta pernyataan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil proses pembelajaran antara lain adalah lingkungan, keinginan, dan motivasi mahasiswa.<sup>19</sup> Hasil penelitian lainnya juga menyatakan bahwa perilaku mahasiswa dalam pembelajaran Asuhan Persalinan Normal dapat ditingkatkan dengan memberikan dorongan untuk meningkatkan minat belajar dan peningkatan penguasaan kompetensi dari masing-masing materi pembelajaran atau mata kuliah.<sup>21</sup>

Pembelajaran tentu sangat dipengaruhi oleh kompetensi pendidik, yang dinyatakan dengan sertifikat pendidik. Dosen asuhan persalinan seyogyanya juga didukung oleh penguasaan kompetensi yang dimiliki dengan berdasarkan sertifikasi kompetensi asuhan persalinan normal (APN). Berdasarkan hasil penelitian, salah seorang dosen pengampu belum mengikuti pelatihan tersebut bahkan penguji institusi juga ada yang belum mengikuti pelatihan tersebut. Pemecahan untuk menyelesaikan kendala ini telah disampaikan kepada atasan namun belum terlaksana sampai saat ini. Hasil triangulasi menyatakan bahwa dosen terbentur oleh kebebasan kewenangan institusi. Kewenangan

perguruan tinggi STIKES An Nur Purwodadi selama ini hanya berpusat pada operasional pembelajaran. Pendidik yang kompeten harus didukung oleh komitmen institusi yaitu menyediakan kebijakan mengenai pengembangan dosen untuk pelaksanaan pembelajaran.<sup>17</sup>

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas dosen berpendidikan Diploma IV. Program Studi D-III Kebidanan An Nur Purwodadi memiliki dosen tetap sebanyak 9 orang dosen, 25% diantaranya telah menyelesaikan pendidikan magister dan yang lainnya sedang proses pendidikan. Berdasarkan kebijakan, dosen pada institusi Diploma III seharusnya berpendidikan S-2. Hal ini berkaitan dengan pernyataan bahwa tingkat pendidikan dosen dengan kualifikasi akademik S-2 menunjukkan tingkat kinerja yang tinggi dibanding dengan kualifikasi akademik D-IV atau S-1 yang menunjukkan kinerja yang lebih rendah.<sup>19,22</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian dosen tidak melaksanakan praktikum sesuai dengan waktu yang direncanakan. Kendala dosen dalam pembelajaran adalah kehadiran yang tidak tepat waktu, penggantian jadwal dan alokasi waktu yang tidak sesuai. Permasalahan dosen tersebut terjadi karena banyak hal, beban kerja, fasilitas yang kurang memadai, serta tidak ada kebijakan yang mengaturnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa itu membutuhkan banyak dosen sedangkan kesediaan dosen di program studi Diploma III kebidanan belum memadai. Kebijakan institusi memberikan beban kerja 12 sampai 16 SKS sesuai dengan aturan Sistem Informasi Pengevaluasian Kinerja Dosen (SIPKD) yang didalamnya telah memuat pelaksanaan penelitian.<sup>17-18</sup>

Lembaga monitoring dan evaluasi pada prodi bidan belum berperan secara maksimal karena tidak adanya pengelola dan struktur yang jelas serta semua menjadi tanggung jawab program studi. Hal tersebut perlu dilakukan agar muncul motivasi pada diri dosen khususnya. Keberadaan lembaga pengawasan internal menjadi penting dalam mengupayakan dan menyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Setiap institusi memiliki kebebasan untuk mengembangkan sistem

penjaminan mutu internal sesuai dengan kondisi masing-masing sehingga diharapkan dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>13,18</sup>

Kendala dalam pembelajaran praktikum asuhan persalinan berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu permasalahan dosen, sarana dan prasarana, mahasiswa sendiri dan kebijakan yang ada. Secara bersama-sama, semua aspek pada faktor dosen akan menurunkan waktu bimbingan, kualitas bimbingan yang diberikan pada mahasiswa dan proses pembelajaran yang dilakukan. Akhirnya tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan tidak dapat dicapai.

### **Pengembangan pembelajaran praktikum**

Tahap selanjutnya dalam penelitian operasional adalah mengembangkan rencana pemecahan masalah dan menarik kesimpulan serta merekomendasi solusi.<sup>8-9</sup> Laporan hasil penelitian harus dipresentasikan dihadapan pengelola program agar dapat merekomendasikan sebagai alternatif perbaikan masalah. Terdapat beberapa masukan mengenai pengembangan rencana pemecahan masalah perbaikan pembelajaran praktikum antara lain mendesain pembelajaran dengan baik, memodifikasi alat praktikum, dan merealisasikan panduan praktikum.

Perbaikan pada media yaitu memodifikasi alat praktikum dan membuat buku panduan merupakan pengembangan yang paling operasional yang dipilih berdasarkan analisis. Buku pedoman praktikum yang sesuai standar akan memiliki aspek yang berkaitan dengan rumusan tujuan pembelajaran yang jelas (metode, pengalaman belajar, bahan, alat serta fasilitas dan karakteristik peserta didik)

Sedangkan perbaikan desain pembelajaran, dasar pengembangannya menggunakan model pengembangan pembelajaran model prosedur pengembangan sistem instruksional (PPSI).<sup>23</sup> Desain pembelajaran sebagai sebuah sistem dan menganggap pembelajaran adalah proses yang sistematis untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.<sup>24</sup>

Langkah-langkah desain pembelajaran PPSI meliputi,<sup>23,25</sup> perumusan tujuan atau kompetensi beserta indicator ketercapaiannya yang harus memenuhi empat kriteria yaitu menggunakan istilah yang operasional, berbentuk hasil belajar dan tingkah laku. Langkah selanjutnya adalah pengembangan alat penilaian, yaitu menentukan jenis tes atau instrumen yang akan digunakan untuk menilai tercapai tidaknya tujuan, merencanakan item pertanyaan untuk menilai masing-masing tujuan. Langkah ketiga menentukan kegiatan belajar, merumuskan semua kemungkinan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan, memilah kegiatan belajar yang tak perlu ditempuh dan yang akan ditempuh. Langkah keempat adalah pengembangan program kegiatan. Terakhir adalah pelaksanaan pembelajaran dengan mengadakan *pre test* terlebih dahulu, menyampaikan materi pelajaran, melaksanakan evaluasi atau *post test* dan perbaikan.

Mengacu pada model tersebut diatas, pelaksanaan pengembangan pembelajaran praktikum asuhan persalinan, maka model pengembangan pembelajaran yang ditawarkan meliputi pembuatan silabus dan RPP serta penyesuaian pada buku panduan.

#### 1. Perencanaan, meliputi:

- Menentukan tujuan dari Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada materi asuhan persalinan yang membutuhkan praktikum.
- Mengembangkan alat evaluasi untuk menilai penguasaan kemampuan atau kompetensi yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Evaluasi formatif disampaikan di bahan ajar berupa pilihan ganda terkait dengan materi yang disampaikan.
- Menetapkan kegiatan pembelajaran praktikum asuhan persalinan dengan demonstrasi dan simulasi.
- Pemantapan dalam program pembelajaran, bahwa Asuhan persalinan ditetapkan di semester tiga, terdiri dari 5 satuan kredit semester (SKS) dengan perbandingan teori 3 SKS dan praktik 2 SKS. Pemantapan ini dijelaskan dalam silabus asuhan persalinan

yang memuat perencanaan strategi proses pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran yang akan digunakan, pelaksanaan dan evaluasi yang akan digunakan.

Dosen dalam menentukan perencanaan ini dapat melaksanakan kolaborasi atau *sharing* dengan dosen yang lain dalam satu tim, sehingga akan diperoleh satu kesepakatan bersama dalam menentukan perencanaan pengembangan pembelajaran praktikum.

#### 2. Pelaksanaan

- Menentukan rumusan kinerja awal pelaksanaan praktik (*pre test*) yang harus dilakukan siswa sehingga sesuai dengan prosedur operasional yang benar (SOP).
- Penyampaian pembelajaran berupa materi, metode, media sesuai dengan perencanaan.

Mahasiswa, dalam melaksanakan praktik harus dapat melakukan praktik asuhan persalinan secara individual sampai dengan pengujiannya. Mendeskripsikan urutan praktikum asuhan persalinan normal yang benar. Menentukan langkah atau kesempatan berlatih ketrampilan asuhan persalinan normal dengan benar. Dosen juga melakukan kontrol secara berkelanjutan dan teliti melalui pengamatan atau pengawasan sehingga akan diperoleh hasil yang diharapkan.

#### 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada area psikomotor setiap individu secara langsung yang dilakukan dosen melalui pengamatan mulai dari persiapan alat, proses praktikum, hasil dokumentasi, sikap kerja serta waktu yang digunakan dosen sebelumnya telah merumuskan kriteria penilaian, meliputi: a) Merumuskan kriteria penilaian persiapan alat; b) Merumuskan kriteria penilaian proses praktikum; c) Merumuskan kriteria penilaian hasil praktik dan dokumentasi; d) Merumuskan kriteria penilaian sikap kerja praktik asuhan persalinan; dan e) Merumuskan kriteria penilaian waktu praktikum. Evaluasi juga dilakukan pada area kognitif dan afektif berupa pembobotan lisan atau responsi (10%), tulis atau pilihan ganda dan essay (30%), portofolio atau makalah dan dokumentasi (20%).

## Simpulan

Komponen analisis pembelajaran praktikum terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kendala pembelajaran. Proses perencanaan telah dilakukan perumusan tujuan dan kegiatan serta penyusunan silabus namun rencana pelaksanaan pembelajaran dan panduan praktikum belum dibuat. Proses pelaksanaan pembelajaran praktikum belum sesuai dengan rencana terutama berkaitan dengan metode, media, jadwal dan waktu praktikum. Proses evaluasi penilaian yang dilakukan antara lain responsi, target skill, ujian akhir semester dan ujian ketrampilan. Kendala pembelajaran praktikum terdiri dari kehadiran dosen, keterbatasan sarana dan prasarana, motivasi dan keaktifan mahasiswa serta alokasi waktu.

Pengembangan rencana pemecahan masalah, perbaikan pembelajaran praktikum asuhan persalinan antara lain memodifikasi alat praktikum dan merealisasikan panduan praktikum serta mendesain pembelajaran dengan baik dengan menggunakan model Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) berupa penyusunan silabus dan RPP.

## Daftar Pustaka

1. Pusdiknakes. Kurikulum inti D-III Kebidanan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
2. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 43 tahun 2014 tentang Perubahan kedua atas peraturan Bupati Grobogan Nomor 24 tentang penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat Daerah Kabupaten Grobogan; 2014
3. Munadi, Y. Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Ciputat: Gaung Persada Press. 2008
4. UGM PPP. Pembelajaran Di Laboratorium. Yogyakarta: UGM; 2005.
5. Kemenkes. Standar laboratorium perekam medis dan informasi kesehatan pendidikan tenaga kesehatan. Jakarta: Badan PPSDM Kesehatan Pusat Pelatihan Tenaga Kesehatan; 2010.
6. Adilla W. Peran pembimbing praktik klinik pada praktik klinik keperawatan Diploma III Keperawatan STIKES An Nur. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2012.
7. Naido P., Smuts B., Classens M., et al. Operational research to improve health services: a guide for proposal development; Decsmont Tutu TB Centre; 2013
8. Zachariah R, Harries D, Ishikawa N et al . Operational research in low income countries: what, why and how? *Lancet Infect Dis*; 9: 711-717. 2009
9. Creswell JW. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010.
10. Permendiknas Nomor 41 tentang Standar Proses Pembelajaran (2007).
11. Kemendiknas. *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)*. Ditjen Dikti; 2010.
12. Uno HB. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara; 2009.
13. Claramita M., Utarini A., Soebono H., et al. Doctor-patient communication in a Southeast Asian Setting: the conflict between ideal and reality. *Adv in Health Sci Educ*; 16:69-80. 2011.
14. Nursalam, E. f. *Pendidikan Dalam Keperawatan, Pembelajaran Praktikum*. Jakarta, Salemba Medika; 2008.
15. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2005
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesi Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan tinggi. Jakarta; 2014.
17. Canrinus, E.T., dkk. Self-efficacy, job satisfaction, motivation and commitment:exploring the relationships between indicators of teachers' professional identity. *European Journal of Psychological Education*, 2011; 10, 1-18.
18. Schunk H. Dale. *Learning Theories An Educational perspective*. Edisi Keenam. Pearson Education, Inc. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
19. Wahyuni E. Lidia. Hubungan minat belajar dan kompetensi dengan perilaku mahasiswa D-III Kebidanan dalam pembelajaran praktik Asuhan persalinan normal di laboratorium Akademi Kebidanan Kutai Husada Tenggarong. Surakarta: Sebelas Maret; 2010
20. Dunkin, M.J. *The International Encyclopedia of Teaching and Teacher Education*. England: Pengmoon Press; 2002
21. Reigeluth, Charles M. *Instructional Design Theories and Models: An Overview of their Current Status*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publishers. 1983
22. Sagala, S. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta. 2006
23. Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012
24. Suparman A. *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar & Inovator Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2012
25. Salamah. Kontribusi dan Implikasi Teori Instruksional. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. Jilid 11, no. 1. Hal. 16-23.

